

**ANALISIS PENGARUH MODAL KERJA, AKTIVITAS DAN  
LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN SEKTOR  
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA**

**SKRIPSI**

**OLEH :  
NURBAYTIANA  
161310927**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK  
2021**

**ANALISIS PENGARUH MODAL KERJA, AKTIVITAS DAN LIKUIDITAS  
TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI DASAR  
DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Tanggung Jawab Yuridis Kepada :**

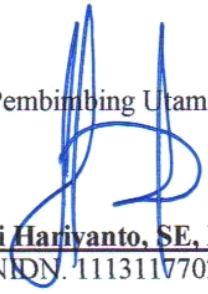
**NURBAYTIANA**  
**NIM. 161310927**

**Program Studi Manajemen**

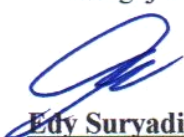
**Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Dalam Ujian  
Skripsi/Komprehensif  
Pada Tanggal : 01 April 2021**

**Majelis Penguji**

Pembimbing Utama

  
**Dedi Hariyanto, SE, MM**  
NIDN. 1113117702

Penguji Utama

  
**Edy Suryadi, SE, MM**  
NIDN. 1110026301

Pembimbing Pembantu

  
**Heni Safitri, SE, MM**  
NIDN. 1103028901

Penguji Pembantu

  
**Neni Triana M., SE, MM**  
NIDN. 1009028104

Pontianak, 01 April 2021

Disahkan Oleh :

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK  
DEKAN

  
**Dedi Hariyanto, SE, MM**  
NIDN. 1113117702

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan Ridha-Nya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Analisis Pengaruh Modal Kerja, Aktivitas Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**”. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat guna mempergelar Sarjana (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas muhammadiyah Pontianak.

Selama penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Doddy Irawan, S.T.M.Eng selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Pontianak.
2. Bapak Dedi Hariyanto, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis sekaligus pembimbing utama yang telah memberi bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
3. Ibu Neni Triana M, SE, MM selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.
4. Ibu Heni Safitri, SE, MM selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak dan pembimbing kedua yang telah membimbing dan memberi arahan dari proposal sampai skripsi ini selesai.
5. Seluruh Dosen dan Staf Civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.

6. Terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua dan saudara serta keluarga yang telah mendoakan, memberikan nasihat dan semangat serta dukungan..
7. Terima kasih juga untuk teman terdekat saya Nazila Oktavira, Fitria Farmita, Fitria Nurtaqwa, Elisa, Putri Febrianti dan M. Rizal yang selalu membantu dan memberikan semangat agar berjuang bersama.

Pontianak, 1 April 2021

Penulis,

NURBAYTIANA  
NIM 161310927

## ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh modal kerja, aktivitas, likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan sektor industry dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian assosiatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel yang digunakan sebanyak 48 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah asumsi klasik, regresi linier berganda, koefisien korelasi berganda, koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji pengaruh simultan (F) dan uji pengaruh parsial (t).

Berdasarkan hasil asumsi klasik dapat diketahui bahwa data yang digunakan terdistribusi normal dan berbentuk linier, terbebas dari masalah autokorelasi, multikolinieritas dan heteroskedastisitas. Berdasarkan nilai R (korelasi) yang diperoleh sebesar 0,491. Hal ini berarti bahwa antara Modal Kerja, *Inventory Turn Over*, *Working Capital Turn Over*, *Current Ratio*, *Quick Ratio* terhadap *Return On Investment* hubungannya cukup kuat. Berdasarkan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang diperoleh hasil sebesar 0,945. Hal ini berarti bahwa 94,5% pengaruh terhadap *Return On Investment* dapat dijelaskan oleh Modal Kerja, *Inventory Turn Over*, *Working Capital Turn Over*, *Current Ratio*, *Quick Ratio*. Berdasarkan uji F menunjukkan secara bersama-sama variabel independen tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil uji t maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Quick Ratio* mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Return On Investment*.

**Kata Kunci :** Modal Kerja, *Inventory Turn Over*, *Working Capital Turn Over*, *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Return On Investment*.

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Permasalahan.....	9
C. Pembatasan Masalah .....	9
D. Tujuan Penelitian .....	10
E. Manfaat Penelitian .....	10
F. Kerangka Pemikiran.....	10
G. Metode Penelitian.....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pasar Modal.....	23
B. Saham .....	25
C. Pengertian Modal Kerja.....	26
D. Manfaat dan Tujuan Modal Kerja .....	27
E. Konsep Modal Kerja .....	28
F. Pengertian Rasio Aktivitas .....	28
G. Tujuan, Manfaat dan Jenis-jenis Rasio Aktivitas.....	29
H. Pengertian Rasio Likuiditas .....	30
I. Tujuan, Manfaat dan Jenis-jenis Rasio Likuiditas .....	31
J. Pengertian Rasio Profitabilitas .....	32
K. Tujuan, Manfaat dan Jenis-jenis Rasio Profitabilitas.....	32
<b>BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN</b>	
A. Sejarah Bursa Efek Indonesia .....	34
B. Gambaran Umum Bursa Efek Inohesia.....	35
C. Visi Dan Misi Bursa Efek Indonesia.....	35
D. Mekanisme Perdagangan Bursa Efek .....	36

E. Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia .....	36
F. Profil perusahaan.....	40
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Menghitung Modal Kerja .....	42
B. Menghitung Rasio Aktivitas.....	44
C. Menghitung Rasio Likuiditas .....	47
D. Uji Asumsi Klasik .....	51
E. Uji Statistik.....	56
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran .....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>64</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Nama Perusahaan dan Tanggal IPO .....	3
Tabel 1.2 Data Laba Bersih dan Total Aktiva.....	6
Tabel 1.3 Data Aktiva Lancar dan Total Kewajiban.....	7
Tabel 1.4 Data Penjualan dan Persediaan .....	8
Tabel 1.5 Data Kriteria Sampel.....	15
Tabel 1.6 Data Kriteria Pengambilan Keputusan .....	20
Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Modal Kerja.....	43
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan <i>Inventory Turn Over</i> .....	45
Tabel 4.3 Hasil Perputaran <i>Working Capital Turn Over</i> .....	46
Tabel 4.4 Hasil Perhitungan <i>Current Ratio</i> .....	48
Tabel 4.5 Hasil Perhitungan <i>Quick Ratio</i> .....	49
Tabel 4.6 Hasil Perhitungan <i>Return On Investment</i> .....	51
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas .....	52
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi .....	53
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinieritas .....	54
Tabel 4.10 Hasil Heteroskedastisitas .....	55
Tabel 4.11 Hasil Uji Linieritas.....	56
Tabel 4.12 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	57
Tabel 4.13 Hasil Korelasi Berganda .....	58
Tabel 4.14 Hasil Uji Simultan (F).....	59
Tabel 4.16 Hasil Uji Parsial (t) .....	60



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran.....	13
Gambar 3.1 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia .....	37

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Emiten dan Tanggal IPO .....	66
Lampiran 2 Hasil Laba Bersih dan Total Aktiva .....	68
Lampiran 3 Hasil Aktiva Lancar dan Total Kewajiban lancar .....	69
Lampiran 4 Hasil Penjualan dan Persediaan .....	70
Lampiran 5 Hasil Perhitungan Modal Kerja .....	71
Lampiran 6 Hasil Perhitungan <i>Inventory Turn Over</i> .....	72
Lampiran 7 Hasil Perputaran <i>Working Capital Turn Over</i> .....	73
Lampiran 8 Hasil Perhitungan <i>Current Ratio</i> .....	74
Lampiran 9 Hasil Perhitungan <i>Quick Ratio</i> .....	75
Lampiran 10 Hasil Perhitungan <i>Return On Investment</i> .....	76
Lampiran 11 Hasil Uji Asumsi Klasik .....	77
Lampiran 12 Hasil Uji Statistik .....	79

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sektor industri dasar dan kimia mewakili unsur yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Hampir semua barang produk kehidupan sehari-hari merupakan produk dari perusahaan industri dasar dan kimia. Pembudidayaan tumbuhan dan hewan memerlukan pupuk kimia seperti pakan (makanan hewan), insektisida dan pestisida. Beraneka ragam bahan bangunan dan bahan konstruksi peralatan merupakan hasil pengolahan kimiawi, misalnya saja logam, semen, kapur, keramik, plastik dan cat. Bahan-bahan sandang menggunakan serat sintetik dan zat warna. Pengangkutan bergantung kepada ketersediaan bensin dan bahan-bahan bakar sejenisnya. Komunikasi tertulis menggunakan kertas dan tinta cetak, sedangkan komunikasi elektronik membutuhkan bahan-bahan isolator dan konduktor yang diolah secara kimiawi. Kesehatan masyarakat terjaga dan terawat dengan obat-obatan dan bahan farmasi, sabun dan deterjen, insektisida dan desinfektan semuanya merupakan produk industri kimia.

Sektor ini memproduksi bahan baku dasar dan bahan-bahan kimia. Sektor ini bisa dikatakan sektor yang bertumbuh ataupun sektor siklus karena permintaan yang berubah-ubah setiap tahunnya. Contoh dari sektor ini adalah industri semen, plastik dan kemasan, logam, kayu, keramik, kaca, kertas dan cairan kimia.

Tips berinvestasi di sektor ini adalah dengan memperhatikan permintaan pasar. Misalnya saja ketika pemerintah menggenjot infrastruktur maka industri semen akan menggeliat karena permintaan akan semen meningkat akibat proyek infrastruktur. Permintaan yang meningkat tersebut akan mendorong penjualannya yang bisa membuat bisnisnya bertumbuh dan alhasil sahamnya pun juga akan ikut naik.

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup turun pada perdagangan terakhir Tahun 2019. Senin (30/12), IHSG turun 29,77 poin atau 0,47% ke 6.299,54. Secara *year to date*, IHSG menguat 1,70%. Berdasarkan catatan BEI, sektor keuangan mencatat kenaikan tertinggi sepanjang tahun, mengalahkan sektor industri dasar dan kimia yang turun pada perdagangan terakhir hari ini. Sektor keuangan menguat 15,22% sepanjang Tahun 2019. Sedangkan sektor industri dasar dan kimia menguat 14,44% ([www.Kontan.co.id](http://www.Kontan.co.id), 2019).

Adapun daftar emiten dan Tanggal *Initial Public Offering* (IPO) saham perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
**Bursa Efek Indonesia**  
**Daftar Emiten dan Tanggal IPO**  
**Sektor Industri Dasar dan Kimia**  
**Tahun 2018**

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1	ALKA	Alaska Industrindo Tbk	12 Juli 1990
2	ALMI	Alumindo Light Metal Industri Tbk	02 Januari 1997
3	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk	21 Desember 2011
4	BTON	Beton Jaya Manunggal Tbk	18 Juli 2001
5	CTBN	Citra Turbindo Tbk	28 November 1989
6	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk	23 Desember 2009
7	INAI	Indal Aluminium Industri Tbk	05 Desember 1994
8	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	22 Februari 2013
9	JKSW	Jakarta Kyoel Steel Work LTD Tbk	06 Agustus 1997
10	JPRS	Jaya Pari Steel Tbk	08 Agustus 1989
11	KARS	Krakatau Steel ( Persero ) Tbk	10 November 2010
12	LION	Lion Metal Works Tbk	20 Agustus 1993
13	LMSH	Lionmesh Prima Tbk	04Juni 1990
14	NKIL	Pelat Timah Nusantara Tbk	14 Desember 2009
15	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk	23 September 1996
16	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk	30 September 1993
17	AGII	Aneka Gas Industri Tbk	28 September 2016
18	BPRT	Barito Pasific Tbk	01 Oktober 1993
19	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	08 Mei 1995
20	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	08 Agustus 1990
21	EKAD	Ekadharna Internasional Tbk	14 Agustus 1990
22	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk	16 Mei 1997
23	INCI	Intan Wijaya Internasional Tbk	24 Juli 1990
24	MDKI	Emdeki Utama Tbk	25 September 2017
25	SRSN	Indo Acitama Tbk	11 januari 1993
26	TPIA	Chandra Asri Petrochemical	26 Mei 2008

**Tabel 1.1 (Lanjutan)**

27	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk	06 November 1989
28	AKKU	Alam Karya Unggul Tbk	01 November 2004
29	AKPI	Argha Karya Prima Industri Tbk	18 Desember 1992
30	APLI	Asiaplast Industries Tbk	01 Mei 2000
31	BRNA	Berlina Tbk	06 November 1989
32	FPNI	Lotte Chemical Titan Tbk	21 Maret 2002
33	IGAR	Champion Pasific Indonesia Tbk	05 November 1990
34	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk	17 Desember 2014
35	IPOL	Indo poly Swakarsa Industri Tbk	09 Juli 2010
36	PBID	Panca Budi Idaman Tbk	13 Desember 2017
37	SIAP	Sekawan Intipratama Tbk	17 Oktober 2008
38	SIMA	Siwani Makmur Tbk	03 Juni 1994
39	TALF	Tunas Alfin Tbk	12 Februari 2001
40	TRIST	Trias Sentosa Tbk	02 Juli 1990
41	YPAS	Yana Prima Hasta Persada Tbk	15 Maret 2008
42	ALDO	Alkindo Naratama Tbk	12 Juli 2011
43	DAJK	Dwi Aneka Jaya Kemasindo Tbk	14 Mei 2014
44	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk	01 Desember 1994
45	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	16 Juli 1990
46	INRU	Toba Pulp Lestari Tbk	18 Juni 1990
47	KBRI	Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk	11 Juli 2008
48	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk	29 Juli 1996
49	SPMA	Suparma Tbk	16 November 1994
50	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	03 April 1990

Sumber : idx.co.id,2020

Tabel 1.1 menunjukkan daftar perusahaan – perusahaan sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI Tahun 2018 berjumlah 50 emiten. Tanggal IPO paling lama dimiliki oleh perusahaan dengan kode emiten JPRS dengan tanggal IPO pada 08 Agustus 1989 dan paling terbaru dimiliki oleh perusahaan dengan kode emiten MDKI dengan Tanggal IPO pada 25 September 2017.

Alasan pemilihan sektor Industri Dasar dan Kimia adalah karena saham tersebut merupakan saham-saham yang paling banyak diminati saat ini. Sektor

Industri Dasar dan Kimia mewakili unsur dasar yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari merupakan produk dari perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI. Dalam Tahun 2018 saham Industri Dasar dan Kimia mengalami peningkatan yang cukup besar.

Profitabilitas merupakan masalah penting bagi perusahaan, karena profitabilitas digunakan sebagai acuan keberhasilan perusahaan. Profitabilitas menyajikan informasi mengenai kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba melalui kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. Profitabilitas dapat menunjukkan keberhasilan pemimpinan perusahaan dalam memimpin perusahaannya, dan juga keberhasilan karyawan dalam melakukan pekerjaan yang mana jika profitabilitas yang didapatkan perusahaan semakin tinggi maka semakin tinggi juga peluang untuk mendapatkan peningkatan gaji.

Secara umum terdapat indikator pengukur kinerja laporan keuangan, diantaranya yaitu rasio aktivitas, rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Analisis laporan keuangan dapat melakukan evaluasi secara menyeluruh terhadap kondisi keuangan.

Adapun data Laba Bersih dan Total Aktiva akan dibahas dalam tabel berikut :

**Tabel 1.2**  
**Bursa Efek Indonesia**  
**Laba Bersih dan Total Aktiva**  
**Tahun 2018**  
**(Dalam Rupiah)**

No	Kode Emiten	Laba Bersih	Total Aktiva	No	Kode Emiten	Laba Bersih	Total Aktiva
1	ALKA	21.603.100.000	648.968.295.000	26	TPIA	182.914.000	4.569.203.000
2	ALMI	(51.669.856.459)	2.781.663.374.017	27	UNIC	233.982.911.925	5.977.937.769.057
3	BAJA	96.695.781.573	1.593.351.004.220	28	AKKU	56.934.469.593	1.074.446.192.000
4	BTON	28.516.296.600	393.437.153.699	29	AKPI	107.196.354.000	4.304.128.582.000
5	CTBN	94.953.480.948	3.560.254.058.520	30	APLI	22.955.374.465	705.101.102.162
6	GDST	86.838.297.236	1.649.520.755.326	31	BRNA	33.627.973.000	3.273.124.571.000
7	INAI	45.487.260.497	2.454.058.729.163	32	FPNI	96.052.473	4.172.048.505
8	ISSP	74.457.000.000	10.134.790.000.000	33	IGAR	11.197.452.597	986.389.280.927
9	JKSW	48.588.147.020	276.542.801.570	34	IMPC	19.842.077.954	3.590.336.371.817
10	JPRS	217.673.155.225	348.804.651.492	35	IPOL	3.179.129.778	5.803.909.846.344
11	KRAS	728.104.680	76.576.078.278	36	PBID	302.827.215.000	3.985.628.383.000
12	LION	14.679.673.993	1.212.379.267.229	37	SIAP	(109.699.350.100)	227.012.856.032
13	LMSH	4.030.205.213	160.027.280.153	38	SIMA	13.198.739.327	74.591.270.818
14	NIKL	1.537.262.000	147.777.212.000	39	TALF	46.274.460.023	1.390.586.495.890
15	PICO	17.649.041.581	1.361.641.293.776	40	TRST	1.062.851.855.794	4.284.901.587.126
16	TBMS	92.351.723.121	4.909.925.890.584	41	YPAS	23.296.665.930	330.955.269.476
17	AGII	103.257.000.000	8.233.698.000.000	42	ALDO	24.249.023.997	526.129.315.169
18	BRPT	2.603.567.925	131.566.633.146	43	FASW	1.401.437.680.302	14.495.337.592.462
19	BUDI	47.363.000.000	4.865.120.000.000	44	DJAK	-	-
20	DPNS	147.985.720.868	314.778.220.749	45	INKP	70.884.495	126.723.419.253
21	EKAD	72.652.803.993	1.318.476.236.962	46	INRU	70.638.318	7.293.920.409
22	ETWA	137.153.692.954	1.109.119.292.561	47	KBRI	124.767.797.282	1.094.278.038.217
23	INCI	52.678.443.057	58.855.680.926	48	KDSI	76.761.902.211	2.215.592.918.649
24	MDKI	89.940.000.000	914.065.000.000	49	SPMA	82.232.722.269	3.170.832.317.070
25	SRSN	38.735.092.000	1.135.024.471.000	50	TKIM	7.452.502.178	42.681.552.636

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id),2020

Dari Tabel 1.2 dapat dilihat laba bersih tertinggi dapat dimiliki oleh perusahaan dengan kode emiten FASW dengan nilai Rp 1.401.437.680.302 sedangkan yang terendah dimiliki oleh perusahaan dengan kode emiten INRU dengan nilai Rp 70.638.318 Total aktiva tertinggi dimiliki dengan kode emiten FASW dengan nilai Rp.14.495.337.592.462 dan nilai yang terendah dimiliki oleh perusahaan emiten FPNI dengan nilai Rp.4.172.048.505.

Konsep modal kerja dibagi menjadi tiga macam yaitu, konsep kuantitatif menyebutkan bahwa modal kerja adalah seluruh aktiva lancar. Konsep kualitatif merupakan konsep yang menitikberatkan kepada kualitas modal kerja. Dalam



penelitian ini menggunakan konsep kuantitatif menyebutkan bahwa modal kerja adalah seluruh aktiva lancar. Adapun data Aktiva Lancar dan Total Kewajiban Lancar akan dibahas dalam Tabel berikut ini :

**Tabel 1.3**  
**Bursa Efek Indonesia**  
**Aktiva Lancar dan Total Kewajiban Lancar**  
**Sektor Industri Dasar Dan Kimia**  
**Tahun 2018**  
**(Dalam Rupiah)**

No	Kode Emiten	Aktiva Lancar	Total Kewajiban Lancar	No	Kode Emiten	Aktiva Lancar	Total Kewajiban Lancar
1	ALKA	373.678.557	314.121.022	26	TPIA	20.273.451.005	18.470.700.725
2	ALMI	1.977.434.324.686	2.285.373.287.339	27	UNIC	2.448.642.576.370	1.063.212.290.826
3	BAJA	696.056.387.516	747.945.786.093	28	AKKU	442.344.385.285	367.500.017.954
4	BTON	152.051.956.021	34.072.021.039	29	AKPI	1.089.821.686.000	1.695.989.645.000
5	CTBN	1.311.830.998.429	827.744.861.752	30	APLI	201.923.603.048	298.992.622.457
6	GDST	297.658.998.332	455.885.354.596	31	BRNA	816.463.310.000	1.252.010.551.000
7	INAI	894.758.269.491	962.927.818.653	32	FPNI	1.463.796.579	1.638.225.321
8	ISSP	3.602.896.000	3.599.804.000	33	IGAR	419.623.881.214	94.762.257.673
9	JKSW	97.913.480.398	696.184.818.338	34	IMPC	1.278.174.772.889	1.113.075.825.152
10	JPRS	207.396.367.117	55.783.496.267	35	IPOL	1.461.668.269.122	1.862.422.201.391
11	KRAS	14.297.048.784	33.172.757.516	36	PBID	1.264.596.104.000	516.302.849.000
12	LION	508.473.083.710	75.824.040.171	37	SIAP	7.774.314.009	241.994.501.726
13	LMSH	97.583.745.120	35.988.706.348	38	SIMA	41.683.149	57.670.297.489
14	NIKL	1.254.109.336.967	1.114.537.039.222	39	TALF	348.624.359.313	136.508.870.205
15	PICO	508.708.851.191	553.371.264.957	40	TRST	1.494.150.559.018	1.767.070.405.020
16	TBMS	2.152.690.475.807	2.103.505.788.033	41	YPAS	189.670.901.662	221.850.969.821
17	AGII	1.578.709.000	3.024.007.000	42	ALDO	366.722.064.066	279.913.614.105
18	BRPT	27.728.192.805	58.573.532.230	43	DAJK	-	-
19	BUDI	1.472.140.000	2.166.496.000	44	FASW	3.530.218.883.678	6.676.781.411.219
20	DPNS	186.913.197.471	44.638.442.426	45	INKP	49.725.978.234	67.062.746.706
21	EKAD	461.472.621.715	127.875.983.977	46	INRU	1.118.807.533	3.122.571.159
22	ETWA	25.517.426.884	1.314.989.905.980	47	KBRI	35.350.526.457	889.238.993.546
23	INCI	157.280.059.196	41.747.243.545	48	KDSI	824.176.454.137	836.245.435.111
24	MDKI	282.378.000.000	111.271.000.000	49	SPMA	773.297.665.753	948.919.671.783
25	SRSN	459.185.683.000	237.490.338.000	50	TKIM	13.422.040.103	24.650.021.425

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id),2020

Dari Tabel 1.3 dapat dilihat bahwa aktiva lancar tertinggi dapat dimiliki oleh perusahaan dengan kode emiten FASW dengan nilai Rp.3.350.218.883.678 sedangkan yang terendah dimiliki oleh perusahaan dengan kode emiten ALKA dengan nilai Rp 373.678.557. Total kewajiban lancar tertinggi dimiliki perusahaan dengan kode emiten FASW dengan nilai Rp 6.676.781.411.219 sedangkan yang

terendah dimiliki perusahaan dengan kode emiten ALKA dengan nilai Rp 314.121.022.

Rasio Aktivitas adalah yang digunakan perusahaan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya.

Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*) Merupakan tingkat persediaan yang menunjukkan berapa kali persediaan tersebut diganti dalam arti dibeli.

Rasio Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turn Over*) Rasio ini menunjukkan hubungan antara modal kerja dengan penjualan dan menunjukkan banyaknya penjualan yang dapat diperoleh perusahaan untuk setiap rupiah modal kerja.

Adapun data Penjualan dan Persediaan pada Tabel 1.4 sebagai berikut

**Tabel 1.4**  
**Bursa Efek Indonesia**  
**Penjualan dan Persediaan**  
**Sektor Industri Dasar dan Kimia**  
**Tahun 2018**  
**(Dalam Rupiah)**

No	Kode Emiten	Penjualan	Persediaan	No	Kode Emiten	Penjualan	Persediaan
1	ALKA	920.952.314	29.425.171	26	TPIA	28.537.583.470	75.594.514.000
2	ALMI	954.248.652.659	1.253.611.525.366	27	UNIC	1.237.177.620.131	1.448.381.115.344
3	BAJA	321.243.710.432	4.811.250.546	28	AKKU	774.165.266	402.760.392.799
4	BTON	29.240.043.590	9.866.399.642	29	AKPI	606.908.213.000	342.619.729.000
5	CTBN	1.244.783.347.357	762.286.266.188	30	APLI	438.050.805.734	58.505.007.209
6	GDST	1.556.287.984.166	13.421.920.814	31	BRNA	347.303.199.000	258.337.872.000
7	INAI	247.273.072.896	5.843.061.235	32	FPNI	1.481.786.270	916.005.398
8	ISSP	1.121.273.000	2.441.283.000	33	IGAR	198.473.389.121	113.046.514.258
9	JKSW	29.808.680.000	14.290.804.923	34	IMPC	621.538.300.717	617.169.418.288
10	JPRS	121.946.047.730	37.210.694.793	35	IPOL	731.501.832.777	421.118.160.680
11	KRAS	7.070.428.482	6.495.645.493	36	PBID	985.951.011.000	576.085.476.000
12	LION	104.903.409.834	176.979.886.404	37	SIAP	120.791.251.000	2.173.969.827
13	LMSH	172.100.571.735	33.249.601.316	38	SIMA	1.838.825.650	-
14	NIKL	636.674.986.599	426.354.862.292	39	TALF	187.352.335.067	173.764.392.409
15	PICO	776.045.443.574	253.114.894.777	40	TRST	1.981.856.889.069	725.091.128.382
16	TBMS	2.738.095.119.373	482.782.734.845	41	YPAS	298.212.787.107	68.211.721.422
17	AGII	489.642.000	403.563.000	42	ALDO	205.056.097.118	128.774.312.366
18	BRPT	34.284.758.925	4.388.248.449	43	DAJK	-	-
19	BUDI	2.647.193.000	675.596.000	44	FASW	9.938.310.691.326	1.120.994.244.084
20	DPNS	32.312.300.550	41.896.184.377	45	INKP	12.270.147.245	14.264.079.803
21	EKAD	193.307.983.601	174.990.058.705	46	INRU	345.178.105.000	376.067.437
22	ETWA	21.571.311.076	5.820.772.510	47	KBRI	1.827.522.307	10.024.569.455
23	INCI	80.106.763.176	62.422.265.000	48	KDSI	2.327.951.625.610	381.110.555.773
24	MDKI	101.824.000.000	62.422.000.000	49	SPMA	1.640.799.795.200	411.347.681.598
25	SRSN	440.684.034.00	240.423.625.000	50	TKIM	11.888.073.549	4.265.331.013

Sumber : www.idx.co.id, 2020

Tabel 1.4 dapat dilihat bahwa penjualan tertinggi di miliki perusahaan dengan kode emiten dengan nilai Rp 9.938.310.691.326 sedangkan yang terendah dimiliki perusahaan dengan kode emiten JKSW dengan nilai Rp 29.808.680. Persediaan tertinggi dimiliki perusahaan dengan kode emiten UNIC dengan nilai Rp 1.448.381.115.344 sedangkan nilai yang terendah dimiliki perusahaan dengan kode emiten ALKA dengan nilai Rp. 29.425.171

Dari uraian latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pengaruh Modal Kerja, Aktivitas dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

## **B. Permasalahan**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang dalam penelitian yaitu: Bagaimana Pengaruh Modal kerja, Aktivitas dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI?

## **C. Pembatasan Permasalahan**

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari permasalahan yang dibahas, maka penulis melakukan pembatasan masalah yaitu :

1. Variabel yang digunakan yaitu Modal kerja dengan metode kualitatif, Aktivitas dengan rasio *Inventory Turn Over* dan *Working Capital Turn Over*, Likuiditas dengan rasio *Current Ratio* dan *Quick Ratio*, dan Profitabilitas dengan rasio *Return On Investment*.
2. Periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tahun 2018.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Modal Kerja, Aktivitas dan Likuiditas terhadap Profitabilitas perusahaan sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI Tahun 2018.

#### **E. Manfaat Peneliti**

##### 1. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan sarana bagi penulis dalam menerapkan disiplin ilmu pengetahuan yang diperoleh selama mengikuti kegiatan perkuliahan serta melatih diri dalam meningkatkan kemampuan menganalisis suatu perusahaan secara ilmiah.

##### 2. Bagi Investor

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan investasi pada perusahaan sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI.

##### 3. Bagi Almamater

Penelitian ini diharapkan akan menjadi tambahan pengetahuan dan acuan bagi penelitian berikutnya.

#### **F. Kerangka Pemikiran**

Menurut Harahap (2016 : 288) : “ Modal Kerja adalah aktiva lancar dikurangi utang lancar, Modal Kerja ini merupakan ukuran tentang keamanan dari kepentingan kreditur jangka pendek”.

Menurut Kasmir (2017:172) : “Rasio Aktivitas adalah yang digunakan perusahaan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya”.

Menurut Kasmir (2016:114) : “ *Inventory Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam sediaan ini berputar dalam suatu periode”.

Menurut Kasmir (2016:182) : “ *Working Capital Turnover* merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu.

Menurut Kasmir (2017:129) : “Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang terutama utang yang sudah jatuh tempo”.

Menurut Samryn (2011 : 411) : “*Current ratio* adalah rasio yang menunjukkan kemampuan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar”.

Menurut Samryn (2011:411) : “*Quick Ratio* merupakan menunjukkan kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva persediaan”.

Menurut Samryn (2011:412) : “Rasio persediaan terhadap modal kerja adalah rasio yang membandingkan persediaan dengan asset lancar dikurangi hutang jangka pendek”.

Menurut Kasmir (2017:196) : “Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan”.

Menurut Syamsuddin (2011:63) : “*Return On Investment* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan”.

Penelitian yang dilakukan oleh Syafitri (2010) dengan judul “Pengaruh Komponen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran piutang Rasio tidak berpengaruh signifikan terhadap return on asset, rasio turnover modal kerja berpengaruh positif signifikan berpengaruh terhadap pengembalian aset, rasio perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengembalian aset, dan total aset rasio turnover memiliki efek positif yang signifikan terhadap pengembalian aset.

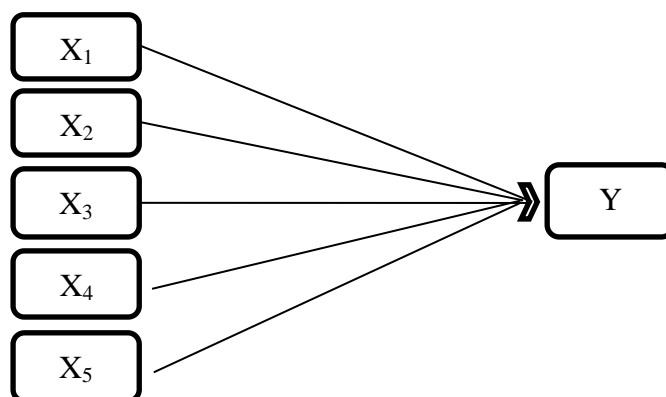
Penelitian yang dilakukan oleh Husna (2014) dengan judul “Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI”, menunjukkan variabel independen secara simultan (F-statistik test) berpengaruh terhadap profitabilitas (NPM) dengan tingkat signifikansi 0,000. Di samping itu, secara parsial (uji statistik t) menunjukkan CCC berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, PDP dan CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sementara itu, RCP dan ICP berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Disesuaikan Skor adalah 0,454 yang berarti kemampuan variabel independen

dapat menjelaskan profitabilitas dengan 45,4%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain.

Penelitian yang dilakukan oleh Sejati (2015) dengan judul “Analisis Pengaruh Modal Kerja, Aktivitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI”, menunjukkan bahwa secara parsial, efisiensi modal kerja dan likuiditas berpengaruh signifikan dan positif terhadap profitabilitas pada perusahaan industri barang konsumsi di BEI, terbukti dari hasil uji t dengan nilai p value =  $0,000 < 0,05$ . Sementara, secara simultan dapat diketahui bahwa efisiensi modal kerja dan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan industri barang konsumsi di BEI, terbukti dari nilai F yang dihasilkan yaitu 29,057 dengan nilai p value =  $0,000 < 0,05$ .

Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

**Gambar 1.1**  
**Kerangka pemikiran**



Keterangan :

*X<sub>1</sub> : Working Capital*

*X<sub>2</sub> : Inventory Turn Over*

$X_3$  : *Working Capital Turn Over*

$X_4$  : *Current Ratio*

$X_5$  : *Quick Ratio*

$Y$  : *Return On Investment*

## **G. Metode Penelitian**

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian Asosiatif. Menurut Sugiyono (2017:23) : “Penelitian Asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk memperjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala”.

### 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi. Menurut Sugiyono (2016 : 329) : “Studi dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian”.

### 3. Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Menurut Sugiyono (2017:61) : “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya”.



Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI yang berjumlah 50 perusahaan.

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2017:62) : “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Dalam penelitian ini teknik *sampling* yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian yaitu *Purposive Sampling*.

Menurut Sugiyono (2017: 66) : “*Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”.

Adapun kriteria dalam penelitian ini yaitu :

**Tabel 1.5**  
**Kriteria Sampel**

<b>No</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Jumlah Perusahaan</b>
1	Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan tahunan per 31 Desember 2018	50
2	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan	2
3	Jumlah Sampel	48

Sumber : Data Olahan, 2020

Berdasarkan penentuan sampel dengan kriteria diatas dapat disimpulkan bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian adalah sebanyak 48 perusahaan sektor Industri Dasar dan Kimia.

#### 4. Alat Analisis

##### a. Rasio Keuangan.

##### 1) Menghitung Modal Kerja

$$\text{Modal kerja} = \text{Aktiva lancar} - \text{Hutang lancar}$$

Sumber: Harahap (2016 : 288)

##### 2) Menghitung Aktivitas

$$\text{Inventory Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

Sumber: Kasmir (2017 : 180)

$$\text{Working Capital Turn Over} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}}$$

Sumber: Kasmir (2017 : 183)

##### 3) Menghitung Likuiditas

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Jangka Pendek}}$$

Sumber: Margaretha (2011: 25)

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Jangka Pendek}}$$

Sumber: Margaretha (2011: 25)

##### 4) Menghitung Profitabilitas

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Sumber: Kamaludin (2012 : 45)

b. Uji Asumsi klasik

1) Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013:110) : “Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak”. Uji Normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Dalam pembahasan ini digunakan uji *One Sample Kolmogorov – Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikan 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih besar dari 5% atau 0,05”.

$H_0 : b_1 = 0$ , data tidak berdistribusi normal

$H_a : b_1 \neq 0$ , data berdistribusi normal.

Jika nilai sig. > 0,05 maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima

Jika nilai sig. < 0,05 maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak

2) Uji Autokolerasi

Menurut Ghozali (2013:110) : “Uji Autokolerasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya”. Penelitian menggunakan pendekatan *Run test* untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak. Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

Jika nilai sig. > 0,05 maka tidak terjadi autokorelasi

Jika nilai sig. < 0,05 maka terjadi autokorelasi

### 3) Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2013:91) : “Uji multikolinearitas menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel-variabel bebas. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas/variabel independen. Jika variabel bebas saling berkolerasi, maka variabel ini tidak orthogonal”. Ada atau tidak gejala multikolinearitas dapat diketahui dengan melihat *Variance Inflation Factor (VIF)* pada model regresi. Pada umum jika  $VIF < 10,00$  dan nilai *tolerance*  $> 0,10$  maka data terjadi persoalan multikolinearitas.

### 4) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016:138) : “Uji heteroskeditas digunakan untuk menguji apakah metode regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan lain berbeda maka heteroskedastisitas”.

Metode Glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

### 5) Uji Linieritas

Menurut Ghozali (2016:167) : “Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan”. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi dan linier. Uji yang digunakan adalah uji *Lagrange Multiplier* dengan tujuan untuk mendapatkan nilai  $c^2$  hitung atau  $(n \times R^2)$ .

Jika  $c^2$  hitung  $>$   $c^2$  tabel, maka hipotesis yang menyatakan model linier ditolak dan sebaliknya.

### c. Uji Statistik

#### 1) Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2014:277) : “Analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya)”. Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2 Adapun persamaan regresi berganda dalam penelitian dituliskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = *Return On Investment*

a = Konstanta

$b_1$ - $b_5$  = Koefisien Regresi Variabel Independen

$X_1$  = Modal kerja

$X_2$  = *Inventory turn over*

$X_3$  = *Working capital turn over*

$X_4$  = *Current ratio*

$X_5$  = *Quick ratio*

$\varepsilon$  = Standar error

## 2) Koefisien Korelasi Berganda

Menurut Sugiyono (2017:228) : “Uji korelasi berganda merupakan suatu analisis untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara 2 variabel yaitu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) atau untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan antara variabel independen dan dependen”.

Adapun interpretasi pengambilan keputusan koefisien korelasi berganda ialah sebagai berikut :

**Tabel 1.6**  
**Kriteria Pengambilan Keputusan**

Nilai	Kriteria
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2017:184)

## 3) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghozali (2016:95) : “Koefisien determinasi adalah untuk menghitung besarnya peranan atau pengaruh variabel bebas (variabel X) terhadap variabel terikat (variabel Y)”. Nilai koefisien determinasi adalah nilai antar nol (0) sampai (1). Nilai yang mendekati satu berarti variabel – variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel variabel terikat. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi

$R^2$  : Korelasi Kuadrat

4) Uji Pengaruh Simultan ( uji F )

Menurut Ghozali (2013: 98) : “Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai profitabilitas dengan  $\alpha = 0,05$  yang didapatkan dari hasil pengelolaan data melalui program SPSS 19.0”. Dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

$H_0$  :  $b_1 = 0$ , Modal kerja, *Inventory Turn Over*, *Working Capital Turn Over*, *Current Ratio*, *Quick Ratio*, secara bersama – sama tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Return On Investment*.

$H_a$  :  $b_1 \neq 0$ , Modal kerja, *Inventory Turn Over*, *Working Capital Turn Over*, *Current Ratio*, *Quick Ratio*, secara bersama – sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Return On Investment*.

Jika nilai sig.  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak.

Jika nilai sig  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima.

5). Uji Pengaruh Parsial ( Uji t )

Menurut Ghozali (2013 :178) : “ Uji t merupakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dari ketiga variabel independen yang dimasukkan dalam model variabel yang tidak signifikan pada 0,05”. Dari hasil pengelolaan data melalui program SPSS 19.0 dengan kriteria penguji sebagai berikut :

a)  $H_0 : b_1 = 0$ , *Working Capital* secara individual tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Return On Investment*.

$H_a : b_1 \neq 0$ , *Working Capital* secara individual mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Return On Investment*.

b)  $H_0 : b_2 = 0$ , *Inventory Turn Over* secara individual tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Return On Investment*.

$H_a : b_2 \neq 0$ , *Inventory Turn Over* secara individual mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Return On Investment*.

c)  $H_0 : b_3 = 0$ , *Working Capital Turn Over* secara individual tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Return On Investment*.

$H_a : b_3 \neq 0$ , *Working Capital Turn Over* secara individual mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Return On Investment*.

d)  $H_0 : b_4 = 0$ , *Current Ratio* secara individual tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Return On Investment*.

$H_a : b_4 \neq 0$ , *Current Ratio* secara individual mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Return On Investment*.

e)  $H_0 : b_5 = 0$ , *Quick Ratio* secara individual tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Return On Investment*.

$H_a : b_5 \neq 0$ , *Quick Ratio* secara individual mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Return On Investment*.

Kriteria Pengambilan Keputusan :

Jika nilai sig.  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak

Jika nilai sig.  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang sudah peneliti paparkan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai Koefisien korelasi berganda bahwa antara Modal Kerja, *Inventory Turn Over*, *Working Capital Turn Over*, *Current Ratio*, *Quick Ratio* terhadap *Return On Investment* hubungannya sedang dengan nilai sebesar 0,491.
2. Nilai Koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang diperoleh sebesar bahwa 24,1% , berpengaruh terhadap *Return On Investment* dapat dijelaskan oleh Modal Kerja, *Inventory Turn Over*, *Working Capital Turn Over*, *Current Ratio*, *Quick Ratio* sedangkan sisanya yaitu sebesar 75,9% . *Return On Investment* dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
3. Hasil Uji F diketahui bahwa secara bersama-sama variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai signifikan sebesar 0,035 yang lebih kecil dari 0,05.
4. Hasil Uji t (parsial) antara variabel modal kerja (X1) memiliki nilai probabilitas, *Inventory Turn Over* (X2) memiliki nilai probabilitas *Working Capital Turn Over* (X3) memiliki nilai probabilitas *Current Ratio* (X4) memiliki nilai probabilitas. *Quick Ratio* (X5) memiliki nilai probabilitas.

Maka dapat disimpulkan secara parsial berarti *Quick Ratio* tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Return On Investment* secara parsial.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka saran-saran yang dapat diberikan berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi investor yang ingin menginvestasikan pada perusahaan ini sebaiknya melihat terlebih dahulu kondisi perusahaan yang akan dipilih. Selain itu investor juga dapat melihat nilai *Current Ratio* karena dalam penelitian ini *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Investment*.
2. Bagi penelitian selanjutnya menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas, peneliti selanjutnya dapat memperpanjang periode penelitian agar dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih baik dan akurat, peneliti selanjutnya dapat menambah jumlah sampel yang diteliti tidak hanya dikhususkan pada perusahaan Perdagangan Besar, tetapi dapat diperluas pada kelompok perusahaan lainnya yang terdaftar di BEI.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arief Sugiono.2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo
- Bursa Efek Indonesia. 2019. Data Laporan keuangan Sektor Industri Dasar dan Kimia terdapat di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (diakses pada 23 Oktober 2019).
- Fahmi, Irham 2012.*Pengantar Pasar Modal*. Alfabeta, Bandung
- Fakhrudin.2011. *Pasar Modal di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*, Edisi Permata, Jakarta, Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 21 Update Pls Regresi*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, 2016.*Analisis Kritis Atas Laporan Keuamgan*. PT RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Harmono. 2017. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced*. Jakarta
- Nor Hadi. 2013. Pasar Modal : Acuan Teoritis Dan Praktis Investasi Di Instrument Keuangan Pasar Modal. Yogyakarta
- Husna.2015. Analisis pengaruh Struktur modal terhadap profitabilitas pada sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *Jurnal Peluang* 1 (2):81-92.
- Kasmir. 2014. *Pengantar Manajemen Keuangan*, PT. Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- \_\_\_\_\_ 2016. *Bank dan Lembaga keuangan lainnya*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_ 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kontan, 2019.Indeks Sektor Industri Dasar dan Kimia terdapat di [www.kontan.co.id](http://www.kontan.co.id) (diakses pada 1 Desember 2019)
- Munawir, 2012.*Analisis Informasi Keuangan*, Liberty, Yogyakarta.
- Margaretha Farah. 2011. *Manajemen Keuangan Untuk Manajer Nonkeuangan*. PT.Gelora Aksara Pratama, Jakarta.
- Samryn L.M, 2011. *Akutansi Manajemen Informasi Biaya Untuk Mengendalikan Aktivasi Operasi dan Biaya*. Jakarta
- Sugiyono, 2014.*Statiska Untuk Penelitian*. CV. Alfabeta, Bandung
- \_\_\_\_\_ 2017. **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D**. Penerbit Alfabeta. Bandung.

- Syamsuddin, Lukman. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Syafitri.2010. Pengaruh Komponen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manu Faktur Yang Terdaftar Di BEI, Vol.3, No.9. Agensi dan Teori Signaling.
- Sejati.2015. Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas.(Kasus pada Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia).*Future*. Vol 2, Hal 1-11.
- Tandelilin. 2010. *Portofolio Dan Investasi*, kanisius, Yogyakarta
- \_\_\_\_\_2017. **Manajemen Portofolio dan Investasi**. Yogyakarta
- Rudianto. 2012. **Pengantar Akutansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan**, Penerbit : Erlangga, Jakarta.

## Lampiran 1

### Daftar Emiten dan Tanggal IPO

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1	ALKA	Alaska Industrindo Tbk	12 Juli 1990
2	ALMI	Alumindo Light Metal Industri Tbk	02 Januari 1997
3	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk	21 Desember 2011
4	BTON	Beton Jaya Manunggal Tbk	18 Juli 2001
5	CTBN	Citra Turbindo Tbk	28 November 1989
6	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk	23 Desember 2009
7	INAI	Indal Aluminium Industri Tbk	05 Desember 1994
8	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	22 Februari 2013
9	JKSW	Jakarta Kyoel Steel Work LTD Tbk	06 Agustus 1997
10	JPRS	Jaya Pari Steel Tbk	08 Agustus 1989
11	KARS	Krakatau Steel ( Persero ) Tbk	10 November 2010
12	LION	Lion Metal Works Tbk	20 Agustus 1993
13	LMSH	Lionmesh Prima Tbk	04Juni 1990
14	NKIL	Pelat Timah Nusantara Tbk	14 Desember 2009
15	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk	23 September 1996
16	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk	30 September 1993
17	AGII	Aneka Gas Industri Tbk	28 September 2016
18	BPRT	Barito Pasific Tbk	01 Oktober 1993
19	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	08 Mei 1995
20	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	08 Agustus 1990
21	EKAD	Ekadharna Internasional Tbk	14 Agustus 1990
22	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk	16 Mei 1997
23	INCI	Intan Wijaya Internasional Tbk	24 JULi 1990
24	MDKI	Emdeki Utama Tbk	25 September 2017
25	SRSN	Indo Acitama Tbk	11 januari 1993
26	TPIA	Chandra Asri Petrochemical	26 Mei 2008

27	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk	06 November 1989
28	AKKU	Alam Karya Unggul Tbk	01 November 2004
29	AKPI	Argha Karya Prima Industri Tbk	18 Desember 1992
30	APLI	Asiaplast Industries Tbk	01 Mei 2000
31	BRNA	Berlina Tbk	06 November 1989
32	FPNI	Lotte Chemical Titan Tbk	21 Maret 2002
33	IGAR	Champion Pasific Indonesia Tbk	05 November 1990
34	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk	17 Desember 2014
35	IPOL	Indo poly Swakarsa Industri Tbk	09 Juli 2010
36	PBID	Panca Budi Idaman Tbk	13 Desember 2017
37	SIAP	Sekawan Intipratama Tbk	17 Oktober 2008
38	SIMA	Siwani Makmur Tbk	03 Juni 1994
39	TALF	Tunas Alfin Tbk	12 Februari 2001
40	TRIST	Trias Sentosa Tbk	02 Juli 1990
41	YPAS	Yana Prima Hasta Persada Tbk	15 Maret 2008
42	ALDO	Alkindo Naratama Tbk	12 Juli 2011
43	DAJK	Dwi Aneka Jaya Kemasindo Tbk	14 Mei 2014
44	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk	01 Desember 1994
45	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	16 Juli 1990
46	INRU	Toba Pulp Lestari Tbk	18 Juni 1990
47	KBRI	Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk	11 Juli 2008
48	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk	29 Juli 1996
49	SPMA	Suparma Tbk	16 November 1994
50	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	03 April 1990

Sumber : Data Olahan,2020

## Lampiran 2

### Hasil Perhitungan Laba Bersih dan Total Aktiva

No	Kode Emiten	Laba Bersih	Total Aktiva	No	Kode Emiten	Laba Bersih	Total Aktiva
1	ALKA	21.603.100.000	648.968.295.000	26	TPIA	182.914.000	4.569.203.000
2	ALMI	(51.669.856.459)	2.781.663.374.017	27	UNIC	233.982.911.925	5.977.937.769.057
3	BAJA	96.695.781.573	1.593.351.004.220	28	AKKU	56.934.469.593	1.074.446.192.000
4	BTON	28.516.296.600	393.437.153.699	29	AKPI	107.196.354.000	4.304.128.582.000
5	CTBN	94.953.480.948	3.560.254.058.520	30	APLI	22.955.374.465	705.101.102.162
6	GDST	86.838.297.236	1.649.520.755.326	31	BRNA	33.627.973.000	3.273.124.571.000
7	INAI	45.487.260.497	2.454.058.729.163	32	FPNI	96.052.473	4.172.048.505
8	ISSP	74.457.000.000	10.134.790.000.000	33	IGAR	11.197.452.597	986.389.280.927
9	JKSW	48.588.147.020	276.542.801.570	34	IMPC	19.842.077.954	3.590.336.371.817
10	JPRS	217.673.155.225	348.804.651.492	35	IPOL	3.179.129.778	5.803.909.846.344
11	KRAS	728.104.680	76.576.078.278	36	PBID	302.827.215.000	3.985.628.383.000
12	LION	14.679.673.993	1.212.379.267.229	37	SIAP	(109.699.350.100)	227.012.856.032
13	LMSH	4.030.205.213	160.027.280.153	38	SIMA	13.198.739.327	74.591.270.818
14	NIKL	1.537.262.000	147.777.212.000	39	TALF	46.274.460.023	1.390.586.495.890
15	PICO	17.649.041.581	1.361.641.293.776	40	TRST	1.062.851.855.794	4.284.901.587.126
16	TBMS	92.351.723.121	4.909.925.890.584	41	YPAS	23.296.665.930	330.955.269.476
17	AGII	103.257.000.000	8.233.698.000.000	42	ALDO	24.249.023.997	526.129.315.169
18	BRPT	2.603.567.925	131.566.633.146	43	FASW	1.401.437.680.302	14.495.337.592.462
19	BUDI	47.363.000.000	4.865.120.000.000	44	DJAK	-	-
20	DPNS	147.985.720.868	314.778.220.749	45	INKP	70.884.495	126.723.419.253
21	EKAD	72.652.803.993	1.318.476.236.962	46	INRU	70.638.318	7.293.920.409
22	ETWA	137.153.692.954	1.109.119.292.561	47	KBRI	124.767.797.282	1.094.278.038.217
23	INCI	52.678.443.057	58.855.680.926	48	KDSI	76.761.902.211	2.215.592.918.649
24	MDKI	89.940.000.000	914.065.000.000	49	SPMA	82.232.722.269	3.170.832.317.070
25	SRSN	38.735.092.000	1.135.024.471.000	50	TKIM	7.452.502.178	42.681.552.636

Sumber : Data Olahan,2020

**Lampiran 3**  
**Hasil Perhitungan Aktiva Lancar dan Total kewajiban Lancar**

No	Kode Emiten	Aktiva Lancar	Total Kewajiban Lancar	No	Kode Emiten	Aktiva Lancar	Total Kewajiban Lancar
1	ALKA	373.678.557	314.121.022	26	TPIA	20.273.451.005	18.470.700.725
2	ALMI	1.977.434.324.686	2.285.373.287.339	27	UNIC	2.448.642.576.370	1.063.212.290.826
3	BAJA	696.056.387.516	747.945.786.093	28	AKKU	442.344.385.285	367.500.017.954
4	BTON	152.051.956.021	34.072.021.039	29	AKPI	1.089.821.686.000	1.695.989.645.000
5	CTBN	1.311.830.998.429	827.744.861.752	30	APLI	201.923.603.048	298.992.622.457
6	GDST	297.658.998.332	455.885.354.596	31	BRNA	816.463.310.000	1.252.010.551.000
7	INAI	894.758.269.491	962.927.818.653	32	FPNI	1.463.796.579	1.638.225.321
8	ISSP	3.602.896.000	3.599.804.000	33	IGAR	419.623.881.214	94.762.257.673
9	JKSW	97.913.480.398	696.184.818.338	34	IMPC	1.278.174.772.889	1.113.075.825.152
10	JPRS	207.396.367.117	55.783.496.267	35	IPOL	1.461.668.269.122	1.862.422.201.391
11	KRAS	14.297.048.784	33.172.757.516	36	PBID	1.264.596.104.000	516.302.849.000
12	LION	508.473.083.710	75.824.040.171	37	SIAP	7.774.314.009	241.994.501.726
13	LMSH	97.583.745.120	35.988.706.348	38	SIMA	41.683.149	57.670.297.489
14	NIKL	1.254.109.336.967	1.114.537.039.222	39	TALF	348.624.359.313	136.508.870.205
15	PICO	508.708.851.191	553.371.264.957	40	TRST	1.494.150.559.018	1.767.070.405.020
16	TBMS	2.152.690.475.807	2.103.505.788.033	41	YPAS	189.670.901.662	221.850.969.821
17	AGII	1.578.709.000	3.024.007.000	42	ALDO	366.722.064.066	279.913.614.105
18	BRPT	27.728.192.805	58.573.532.230	43	DAJK	-	-
19	BUDI	1.472.140.000	2.166.496.000	44	FASW	3.530.218.883.678	6.676.781.411.219
20	DPNS	186.913.197.471	44.638.442.426	45	INKP	49.725.978.234	67.062.746.706
21	EKAD	461.472.621.715	127.875.983.977	46	INRU	1.118.807.533	3.122.571.159
22	ETWA	25.517.426.884	1.314.989.905.980	47	KBRI	35.350.526.457	889.238.993.546
23	INCI	157.280.059.196	41.747.243.545	48	KDSI	824.176.454.137	836.245.435.111
24	MDKI	282.378.000.000	111.271.000.000	49	SPMA	773.297.665.753	948.919.671.783
25	SRSN	459.185.683.000	237.490.338.000	50	TKIM	13.422.040.103	24.650.021.425

Sumber : Data Olahan,2020



## lampiran 4

### Hasil Perhitungan Penjualan dan Persediaan

No	Kode Emiten	Penjualan	Persediaan	No	Kode Emiten	Penjualan	Persediaan
1	ALKA	920.952.314	29.425.171	26	TPIA	28.537.583.470	75.594.514.000
2	ALMI	954.248.652.659	1.253.611.525.366	27	UNIC	1.237.177.620.131	1.448.381.115.344
3	BAJA	321.243.710.432	4.811.250.546	28	AKKU	774.165.266	402.760.392.799
4	BTON	29.240.043.590	9.866.399.642	29	AKPI	606.908.213.000	342.619.729.000
5	CTBN	1.244.783.347.357	762.286.266.188	30	APLI	438.050.805.734	58.505.007.209
6	GDST	1.556.287.984.166	13.421.920.814	31	BRNA	347.303.199.000	258.337.872.000
7	INAI	247.273.072.896	5.843.061.235	32	FPNI	1.481.786.270	916.005.398
8	ISSP	1.121.273.000	2.441.283.000	33	IGAR	198.473.389.121	113.046.514.258
9	JKSW	29.808.680.000	14.290.804.923	34	IMPC	621.538.300.717	617.169.418.288
10	JPRS	121.946.047.730	37.210.694.793	35	IPOL	731.501.832.777	421.118.160.680
11	KRAS	7.070.428.482	6.495.645.493	36	PBID	985.951.011.000	576.085.476.000
12	LION	104.903.409.834	176.979.886.404	37	SIAP	120.791.251.000	2.173.969.827
13	LMSH	172.100.571.735	33.249.601.316	38	SIMA	1.838.825.650	-
14	NIKL	636.674.986.599	426.354.862.292	39	TALF	187.352.335.067	173.764.392.409
15	PICO	776.045.443.574	253.114.894.777	40	TRST	1.981.856.889.069	725.091.128.382
16	TBMS	2.738.095.119.373	482.782.734.845	41	YPAS	298.212.787.107	68.211.721.422
17	AGII	489.642.000	403.563.000	42	ALDO	205.056.097.118	128.774.312.366
18	BRPT	34.284.758.925	4.388.248.449	43	DAJK	-	-
19	BUDI	2.647.193.000	675.596.000	44	FASW	9.938.310.691.326	1.120.994.244.084
20	DPNS	32.312.300.550	41.896.184.377	45	INKP	12.270.147.245	14.264.079.803
21	EKAD	193.307.983.601	174.990.058.705	46	INRU	345.178.105.000	376.067.437
22	ETWA	21.571.311.076	5.820.772.510	47	KBRI	1.827.522.307	10.024.569.455
23	INCI	80.106.763.176	38.731.280.645	48	KDSI	2.327.951.625.610	381.110.555.773
24	MDKI	101.824.000.000	62.422.000.000	49	SPMA	1.640.799.795.200	411.347.681.598
25	SRSN	440.684.034.000	240.423.265.000	50	TKIM	11.888.073.549	4.265.331.013

Sumber : Data Olahan,2020

## Lampiran 5

### Hasil Perhitungan Modal Kerja

No	Kode Emiten	Modal Kerja	No	Kode Emiten	Modal Kerja
1	ALKA	59.557.535	25	SRSN	221.659.300.000
2	ALMI	(307.938.962.653)	26	TPIA	1.802.750.280
3	BAJA	(51.889.398.577)	27	UNIC	1.385.430.285.544
4	BTON	117.979.934.982	28	AKKU	74.844.367.331
5	CTBN	484.086.136.677	29	AKPI	(606.167.959.000)
6	GDST	(158.226.356.264)	30	APLI	(97.069.019.409)
7	INAI	(68.169.549.162)	31	BRNA	(435.547.241.000)
8	ISSP	3.092.000	32	FPNI	(174.428.742)
9	JKSW	(598.271.337.940)	33	IGAR	324.861.623.541
10	JPRS	151.612.870.850	34	IMPC	165.098.947.737
11	KRAS	(18.875.708.732)	35	IPOL	(400.753.932.269)
12	LION	432.649.043.539	36	PBID	748.293.255.000
13	LMSH	61.595.038.772	37	SIAP	(234.220.187.717)
14	NIKL	139.572.297.745	38	TALF	212.115.489.108
15	PICO	(44.662.413.766)	39	TRST	(272.919.846.002)
16	TBMS	49.184.687.774	40	YPAS	(32.180.068.159)
17	AGII	(1.445.298.000)	41	ALDO	86.808.449.961
18	BRPT	30.845.339.425	42	FASW	(3.146.562.527.541)
19	BUDI	(694.356.000)	43	INKP	(17.336.768.472)
20	DPNS	142.274.755.045	44	INRU	(2.003.763.626)
21	EKAD	333.596.637.738	45	KBRI	(853.888.467.089)
22	ETWA	(1.289.472.479.096)	46	KDSI	(12.068.980.974)
23	INCI	115.532.815.651	47	SPMA	(175.622.006.030)
24	MDKI	171.107.000.000	48	TKIM	(11.227.981.322)

Sumber : Data Olahan,2020

## Lampiran 6

### Hasil perhitungan *Inventory Turn Over*

No	Kode Emiten	<i>Inventory Turn Over</i> (kali)	No	Kode Emiten	<i>Inventory Turn Over</i> (kali)
1	ALKA	31,29	25	SRSN	1,83
2	ALMI	0,76	26	TPIA	377,5
3	BAJA	66,8	27	UNIC	0,85
4	BTON	2,93	28	AKKU	0,001
5	CTBN	1,63	29	AKPI	1,77
6	GDST	115,9	30	APLI	7,48
7	INAI	42,31	31	BRNA	1,34
8	ISSP	0,45	32	FPNI	1,61
9	JKSW	0,002	33	IGAR	1,75
10	JPRS	3,27	34	IMPC	1,00
11	KRAS	1,08	35	IPOL	1,73
12	LION	0,59	36	PBID	1,71
13	LMSH	5,17	37	SIAP	0,05
14	NIKL	1,49	38	TALF	1,07
15	PICO	3,06	39	TRST	2,73
16	TBMS	5,67	40	YPAS	4,37
17	AGII	1,21	41	ALDO	1,59
18	BRPT	7,81	42	FASW	8,86
19	BUDI	3,91	43	INKP	0,86
20	DPNS	0,77	44	INRU	0,91
21	EKAD	1,10	45	KBRI	0,18
22	ETWA	3,70	46	KDSI	6,10
23	INCI	2,06	47	SPMA	3,98
24	MDKI	1,63	48	TKIM	2,78

Sumber: Data Olahan, 2020

## Lampiran 7

### Hasil Perputaran *Working Capital Turn Over (WCTO)*

No	Kode Emiten	<i>Working Capital Turn Over</i> (kali)	No	Kode Emiten	<i>Working Capital Turn Over</i> (kali)
1	ALKA	15,46	25	SRSN	1,98
2	ALMI	(3,09)	26	TPIA	15,83
3	BAJA	(6,19)	27	UNIC	0,89
4	BTON	0,24	28	AKKU	0,01
5	CTBN	2,57	29	AKPI	(1,001)
6	GDST	(9,83)	30	APLI	(4,51)
7	INAI	(3,62)	31	BRNA	(0,79)
8	ISSP	362,6	32	FPNI	(8,49)
9	JKSW	(0,04)	33	IGAR	0,61
10	JPRS	0,80	34	IMPC	3,76
11	KARS	(0,37)	35	IPOL	(1,82)
12	LION	0,24	36	PBID	1,31
13	LMSH	2,79	37	SIAP	(0,51)
14	NKIL	4,56	38	TALF	0,88
15	PICO	(17,37)	39	TRIST	(7,26)
16	TBMS	55,6	40	YPAS	(9,26)
17	AGII	(0,33)	41	ALDO	2,36
18	BPRT	(1,11)	42	FASW	(3,15)
19	BUDI	(3,81)	43	INKP	(0,70)
20	DPNS	0,22	44	INRU	(172,2)
21	EKAD	0,57	45	KBRI	(0,002)
22	ETWA	(0,01)	46	KDSI	(192,8)
23	INCI	0,69	47	SPMA	(9,34)
24	MDKI	0,59	48	TKIM	(1,05)

Sumber : Data Olahan,2020

## Lampiran 8

### Hasil Perhitungan *Current Ratio*

No	Kode Emiten	<i>Quick Ratio</i> (kali)	No	Kode Emiten	<i>Quick Ratio</i> (kali)
1	ALKA	118,96	25	SRSN	193,34
2	ALMI	86,52	26	TPIA	109,76
3	BAJA	93,06	27	UNIC	230,30
4	BTON	446,26	28	AKKU	120,36
5	CTBN	158,48	29	AKPI	64,25
6	GDST	65,29	30	APLI	67,53
7	INAI	92,92	31	BRNA	65,21
8	ISSP	100,08	32	FPNI	89,35
9	JKSW	14,06	33	IGAR	442,81
10	JPRS	371,78	34	IMPC	114,83
11	KARS	43,09	35	IPOL	78,48
12	LION	670,59	36	PBID	244,93
13	LMSH	271,15	37	SIAP	3,21
14	NKIL	112,52	38	TALF	0,07
15	PICO	91,92	39	TRIST	255,38
16	TBMS	102,33	40	YPAS	84,55
17	AGII	52,20	41	ALDO	85,49
18	BPRT	47,33	42	FASW	131,01
19	BUDI	67,95	43	INKP	52,87
20	DPNS	418,72	44	INRU	74,14
21	EKAD	360,87	45	KBRI	35,82
22	ETWA	1,94	46	KDSI	3,97
23	INCI	376,74	47	SPMA	98,55
24	MDKI	253,77	48	TKIM	81,49

Sumber: Data Olahan, 2020

## Lampiran 9

### Hasil Perhitungan *Quick Ratio*

No	Kode Emiten	<i>Quick Ratio</i> (%)	No	Kode Emiten	<i>Quick Ratio</i> (%)
1	ALKA	109	25	SRSN	197
2	ALMI	31	26	TPIA	(299)
3	BAJA	92	27	UNIC	94
4	BTON	417	28	AKKU	10
5	CTBN	66	29	AKPI	44
6	GDST	62	30	APLI	47
7	INAI	92	31	BRNA	44
8	ISSP	32	32	FPNI	33
9	JKSW	12	33	IGAR	323
10	JPRS	305	34	IMPC	59
11	KARS	23	35	IPOL	55
12	LION	437	36	PBID	133
13	LMSH	178	37	SIAP	2
14	NKIL	74	38	TALF	128
15	PICO	46	39	TRIST	43
16	TBMS	79	40	YPAS	54
17	AGII	38	41	ALDO	58
18	BPRT	39	42	FASW	36
19	BUDI	36	43	INKP	52
20	DPNS	324	44	INRU	23
21	EKAD	92	45	KBRI	2
22	ETWA	224	46	KDSI	52
23	INCI	1	47	SPMA	38
24	MDKI	283	48	TIKM	37

Sumber: Data Olahan, 2020

## Lampiran 10

### Hasil Perhitungan *Return On Investment*

No	Kode Emiten	<i>Return On Investment (%)</i>	No	Kode Emiten	<i>Return On Investment (%)</i>
1	ALKA	3,33	25	SRSN	3,41
2	ALMI	(1,86)	26	TPIA	4,0
3	BAJA	6,07	27	UNIC	3,91
4	BTON	7,24	28	AKKU	5,29
5	CTBN	2,66	29	AKPI	2,49
6	GDST	5,26	30	APLI	3,25
7	INAI	1,85	31	BRNA	1,02
8	ISSP	0,73	32	FPNI	2,3
9	JKSW	17,5	33	IGAR	1,13
10	JPRS	62,4	34	IMPC	0,55
11	KARS	0,95	35	IPOL	0,05
12	LION	1,21	36	PBID	7,59
13	LMSH	2,51	37	SIAP	(4,8,3)
14	NKIL	1,04	38	TALF	3,32
15	PICO	1,29	39	TRIST	24,8
16	TBMS	1,88	40	YPAS	7,03
17	AGII	1,25	41	ALDO	4,6
18	BPRT	1,97	42	FASW	9,66
19	BUDI	0,97	43	INKP	0,05
20	DPNS	4,7,1	44	INRU	0,96
21	EKAD	5,51	45	KBRI	11,4
22	ETWA	12,36	46	KDSI	3,46
23	INCI	8,95	47	SPMA	2,59
24	MDKI	9,83	48	TKIM	17,46

Sumber: Data Olahan, 2020

## Lampiran 11

### Hasil uji asumsi klasik

#### 1. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	16.06563370
	Absolute	.200
Most Extreme Differences	Positive	.200
	Negative	-.195
Kolmogorov-Smirnov Z		1.384
Asymp. Sig. (2-tailed)		.043

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

#### 2. Uji Autokorelasi

	Unstandardized Predicted Value
Test Value <sup>a</sup>	5.22503
Cases < Test Value	24
Cases >= Test Value	24
Total Cases	48
Number of Runs	25
Z	.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000

a. Median

Sumber : Data Olahan,2020

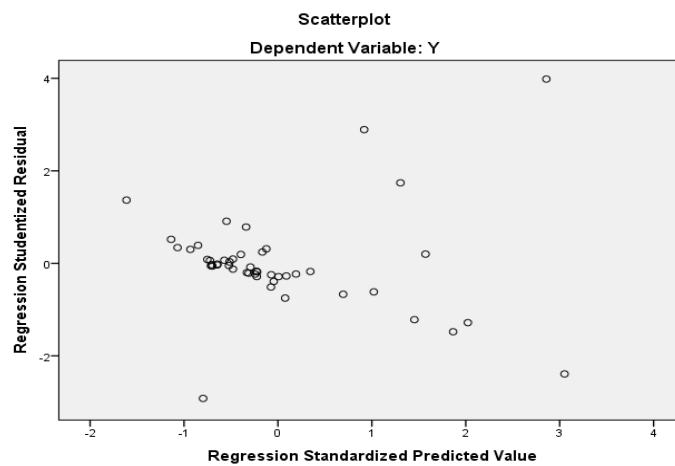


### 3. Uji Multikolinieritas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constan)		
	X1	.801	1.249
	X2	.603	1.660
	X3	.995	1.005
	X4	.334	2.998
	X5	.305	3.284

### 4. Uji Heteroskedastisitas



### 5. Uji Linieritas

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.871 <sup>a</sup>	.759	.754	9.14583	2.376

a. Predictors: (Constant), Unstandardized Residual

b. Dependent Variable: Y

## Lampiran 12

### Hasil Uji Statistik

#### 1. Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.178	3.845		-.306	.761
X1	-4.948E-012	.000	-.161	-1.135	.263
X2	-.046	.053	-.142	-.870	.389
X3	-.015	.038	-.053	-.390	.698
X4	.093	.028	.726	3.336	.002
X5	-5.543	3.518	-.369	-1.576	.123

a. Dependent Variable: Y

#### 2. Korelasi Berganda (R)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.491 <sup>a</sup>	.241	.150	16.99504

a. Predictors: (Constant), X5, X3, X1, X2, X4

b. Dependent Variable: Y

#### 3. Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3847.724	5	769.545	2.664	.035 <sup>b</sup>
	Residual	12130.916	42	288.831		
	Total	15978.640	47			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X5, X3, X1, X2, X4

#### 4. Parsial (Uji T )

Coefficients <sup>a</sup>										
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.					
	B	Std. Error	Beta							
1	(Constant)	-1.178	3.845							
	X1	-4.948E-012	.000	-.161	-1.135	.263				
	X2	-.046	.053	-.142	-.870	.389				
	X3	-.015	.038	-.053	-.390	.698				
	X4	.093	.028	.726	3.336	.002				
	X5	-5.543	3.518	-.369	-1.576	.123				

a. Dependent Variable: Y

